

BAB III

METODE PENELITIAN

Sebelum penulis merinci metode apa yang dipakai dalam penelitian skripsi ini, penulis ingin terlebih dahulu menjabarkan dahulu apa yang dimaksud dengan metode penelitian menurut para pakar, diantaranya ialah Mukhtar didalam bukunya yang berjudul *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel ilmiah* menjelaskan definisi metode penelitian ialah suatu cara yang di tempuh untuk menemukan, menggali, dan melahirkan ilmu pengetahuan yang memiliki kebenaran ilmiah.¹ Penelitian sebagai upaya sistematis memiliki arti bahwa untuk dapat memperoleh pengetahuan benar, penelitian dilakukan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip, serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan.

Jadi metode penelitian adalah tata cara suatu penelitian untuk mendapatkan data-data. Metode penelitian pada intinya didalamnya terdapat jenis penelitian, lokasi dan obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang akan penulis jelaskan secara detail berikut ini :

A. JENIS PENELITIAN

Penulis disini menggunakan jenis penelitian kuantitatif atau statistic dikarenakan penulis menganggap penelitian kuantitatiflah yang sangat cocok dengan apa yang akan digunakan sebagai penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang

¹ Mukhtar, *Bimbingan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007) 7

dianggakan². Penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, dimana pengumpulan data menggunakan instrumen. Penulis di sini melakukan penelitian di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya yang populasinya digunakan sebagai obyek penelitian, karena jumlah populasi berjumlah lebih dari 100 maka penulis menggunakan sample. Sedang metode yang dilakukan adalah metode survey yaitu penelitian menggunakan sample dari suatu populasi dengan menggunakan kusioner sebagai alat pengumpul data pokok (Sangarimbun, 1989:3). Setelah data-data di dapatkan langkah selanjutnya penulis menganalisa data, yang mana analisis data yang digunakan adalah dengan dengan uji kolerasi yang digunakan untuk menemukan variable dalam penelitian yaitu pengaruh tingkat pendidikan terhadap kenakalan remaja. Maka disain dari penelitian adalah:

X= Tingkat pendidikan

Y= Kenakalan remaja.

B. LOKASI DAN OBYEK PENELITIAN

Di suatu wilayah pastilah terdapat populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian bagi penulis. Pengertian populasi itu sendiri adalah wilayah generalisasi terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003) 14

dan kemudian ditarik kesimpulan.³ Yang menjadi populasi dari penelitian adalah semua orang yang berusia 13-22 tahun atau dikategorikan adalah usia remaja.

Untuk kali ini penulis melakukan penelitiannya di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya dimana di kampung tersebut populasi warga remaja dalam 1 (satu) RW yang terdiri dari 6 (Enam) RT adalah 188 remaja

C. SUMBER DATA

1. POPULASI

Adalah wilayah generalisasi yang di dalamnya terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan sendiri oleh peneliti untuk nantinya dipelajari kemudian ditarik kesimpulan⁴

Populasi penelitian di sini adalah remaja-remaja di Kampung Kebondalem Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Kota Surabaya dengan usia 13-23 tahun yang mewakili tiap tingkat pendidikan yaitu tingkat pendidikan SD, SMP, SMA dan Kuliah.

Penulis mendapatkan data bahwa jumlah remaja di dusun Kebondalem berjumlah 188 remaja.

2. SAMPLE

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dari penelitian tersebut.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 1997), 80

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) 82

⁵ Ibid, 81

Menurut Sugiyono definisi sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sedangkan menurut Arikunto menjelaskan cara penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun apabila jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-55% atau lebih tergantung sedikit banyaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya dana
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampelnya besar hasilnya akan lebih baik.⁷

Melihat besarnya populasi yang berjumlah 188 remaja, maka diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih, maka sample yang didapat oleh peneliti adalah 29 remaja, hal ini sampel diambil pada remaja dengan tingkat pendidikan dari SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Merupakan jumlah yang ideal untuk sebuah sampel dengan populasi diatas 100 remaja.

3. VARIABEL

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga nantinya dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut, hingga nantinya ditarik kesimpulan.⁸

Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu:

⁶ Ibid, 116

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 116

⁸ Ibid 38

- a. Variabel X disebut juga dengan variabel bebas yaitu sebab timbulnya variabel terikat. Adapun variabel X adalah tingkat pendidikan.
- b. Variabel Y disebut juga variabel terikat yaitu yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel Y adalah kenakalan remaja.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memudahkan peneliti agar memperoleh data yang bersifat ilmiah, penelitian ini adalah:

1. KUSIONER

Suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan terbuka atau tertutup kepada responden untuk di jawab, teknik ini cocok digunakan bila jumlah responden cukup besardan tersebar di wilayah yang luas.⁹

Pendapat lain tentang kusioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahuinya.¹⁰

Keuntungan dari metode kusioner adalah;

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat di bagikan secara bersama-sama kepada responden.
- c. Dapat di jawab oleh responden menurut kecepatannya dan menurut waktu luang responden.

⁹ Ibid, 142

¹⁰ Ibid, 139

d. Dapat di buat terstandart sehingga bagi semua responden di berpertanyaan benar-benar sama.

Skala yang digunakan dalam angket kusioner yang nantinya diberikan kepada responden untuk di jawab adalah dengan skala likert, di mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial¹¹ dan skala pada penelitian ini adalah:

Jawaban a = Ya

Jawaban b = Sering

Jawaban c = Jarang

Jawaban d = Tidak sama sekali

Tujuan dari kusioner adalah (a). Agar didapat informasi relefan dengan masalah dan tujuan penelitian (b). Agar memeperoleh informasi dengan validitas tinggi dan reliabilitas tinggi pula.

2. OBSERVASI

Metode pengumpulan data berupa observasi adalah tehknik pengumpulan data yang kompleks, suatu preoses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.¹²

Observasi salah satu tehknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden tetapi dapat merekam suatu kondisi dan situasi.

¹¹ Ibid, 93

¹² Ibid, 145

Dalam observasi peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan responden atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

Metode ini dapat memakai instrument atau tidak memakai instrument pengamat. Dalam observasi peneliti bukan hanya sekedar mencatat tetapi harus mengadakan pertimbangan yang kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu kala bertingkat.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan kepada responden

b. Mengubah skor kualitatif menjadi kuantitatif dengan cara

Yang mana skor kenakalan remaja adalah sebagai berikut :

1). Jawaban a mempunyai nilai 4

2). Jawaban b mempunyai nilai 3

3). Jawaban c mempunyai nilai 2

4). Jawaban d mempunyai nilai 1

c. Setelah kuisioner terisi penuh dan benar, serta telah melewati pemberian skor maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data dapat di analisa

3. DOKUMENTASI

Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya . Dokumen digunakan untuk

mendapat data tertulis mengenai jumlah remaja dalam uji coba, nama dan jumlah remaja yang dijadikan sampel penelitian.

E. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data adalah upaya untuk mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan terutama permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Tujuannya adalah mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami lalu untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sample. Deskriptif hanya akan mendeskripsikan keadaan suatu gejala yang telah diukur kemudian di kelola sesuai dengan fungsinya, hasil pengolahan selanjutnya di paparkan dalam bentuk angka-angka, hasil olahan tersebut adalah data statistik.

Fungsi statistik deskriptif antara lain mengklasifikasikan suatu data variabel berdasarkan kelompoknya masing-masing dari semula belum teratur dan mudah diinterpretasikan maksudnya oleh orang yang membutuhkan informasi tentang keadaan variabel tersebut.

Penulis di sini menggunakan Korelasi Product Moment (KPM) sebagai alat uji statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis asosiatif 2 variabel bila datanya berskala interval, yang mempunyai syarat;

1. Sample diambil dengan tehnik random (acak)
2. Data yang akan diuji harus homogeny
3. Data yang akan diuji juga harus berdistribusi normal

4. Data yang akan diuji bersifat linier.

Product moment atau uji validitas untuk mengukur taraf signifikansi tingkat pendidikan terhadap kenakalan remaja, penulis disini menggunakan rumus kolerasi product momen dari Pearson yang dikolerasikan dengan partwhole

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien indek korelasi product moment

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor Y

N = jumlah responden

$(\sum X)^2$ = jumlah skor X kuadrat

$(\sum Y)^2$ = jumlah skor Y kuadrat

Rumus tersebut menurut Suharsimi Arikunto¹³

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka koefisien indek korelasi product moment yang dihasilkan berkisar antara +1 sampai dengan -1. Koefisiensi korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak, jika koefisien korelasi positif maka nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y tinggi pula, sebaliknya jika koefisien korelasi negatif artinya nilai variabel X tinggi maka nilai variabel Y maka rendah, berikut kriteria koefisiensi korelasi

¹³Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta, Rhineka Cipta :2002)146

No.	Nilai koefisiensi korelasi	Keterangan
1	0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
2	$>0-0,25$	Korelasi sangat lemah
3	$>0,25-0,5$	Korelasi cukup
4	$>0,5-0,75$	Korelasi kuat
5	$>0,75-0,99$	Korelasi sangat kuat
6	1	Korelasi sempurna